

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN BUMN (BADAN USAHA
MILIK NEGARA) YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018—2020**

Oleh:

Nama : Istiyani Hanifah

NIM : 34170406

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

OKTOBER 2021

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN (BADAN USAHA MILIK NEGARA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018—2020

Diajukan Oleh

Nama : Istiyani Hanifah

NIM : 34170406

Jakarta, 6 Oktober 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



(Latifah SE., MSc.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2021

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

PERANGKAT Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN (BADAN USAHA MILIK NEGARA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018—2020

Diajukan Oleh

Nama : Istiyani Hanifah

NIM : 34170406

Jakarta, 6 Oktober 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Latifah SE., Ak., MSi., CA)

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA 2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perangkat Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin IBIKKG.





ABSTRAK

Istiyani Hanifah / 34170406 / Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020 / Dosen Pembimbing: Latifah SE., Ak., MSi., CA

Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya didalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan karena nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham apabila harga saham tersebut meningkat. Harga saham yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang karena apabila kesejahteraan para pemegang saham sudah mampu terpenuhi, maka sudah pasti keadaan tersebut mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. sampel yang diperoleh adalah 12 perusahaan sehingga selama 3 tahun pengamatan diperoleh 36 data observasi. Data observasi diperoleh dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji *pooling* data, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji R^2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh data telah lolos uji pooling dan uji asumsi klasik. Hasil uji F dengan tingkat $\alpha=5\%$ menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.058 dan uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig/2) untuk variabel profitabilitas=0.0075, *Leverage*=0.462, dan ukuran perusahaan=0.339

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRACT

Istiyani Hanifah / 34170406 / Effect of Profitability, *Leverage*, and Company Size on the Company's Value on BUMN Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in The Period 2018-2020 / Advisor: Latifah SE., Ak., MSi., CA

A company through its financial manager should be able to run its function in managing finance properly and as efficient as possible. The standard which is used to assess the success of a financial manager in managing the finance of the company is from the firm value. The firm value can reflect the condition of the company.

The firm value can reflect the condition of the company, because the firm value shows that the prosperity of stakeholders will increase, if the stock price is increased as well. High stock prices would make the market believe in the company's performance and prospect for the future because if the welfare of the shareholders has been able to be fulfilled, then it is definitely the situation reflects the company's value is also high.

The study aims to determine the effect of Profitability, Leverage, and Company Size on the Company's Value. This study used a sample of BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2020. The sample obtained is 14 companies so that during 3 years of observation obtained 42 observation data. Observation data is obtained from the financial statements of BUMN companies that have been audited and listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical techniques used are multiple linear regression analysis with data pooling tests, classical assumption tests, F tests, t-tests, and R² tests.

The results of the research indicates that all data have passed the pooling test and classical assumption test. The F test results with the level of $\alpha=5\%$ showed a significance value of 0.058 and hypothesis test showed a significance value (Sig/2) for variabel profitability=0.0075, leverage=0.462, and company size=0.339.

Based on the results of data analysis, the conclusion of this study are that there is a sufficient evidence that profitability tends to positively affect company's value. On the other hand there is not enough evidence that leverage and company size affect company's value.

Keywords : profitability, leverage, company size, company value

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi konsentrasi pemeriksaan akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Asep Dadi Kristiwa dan Ibu Farah Diba yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat yang tiada habisnya kepada penulis
2. Ibu Latifah SE., AK., MSi., CA selaku dosen pembimbing yang selama ini telah meluangkan waktu dan pikiran, serta pengarahan, saran, dan kritik yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga penulis yang selalu memotivasi, mendoakan, dan mendukung penulis baik secara material maupun non-material sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi.
4. Seluruh jajaran manajemen, dosen, staf administrasi, staf perpustakaan, dan seluruh karyawan kampus Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mendukung dan membantu penulis dalam kelancaran selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman penulis Ka upi, Ka maya, Ka mega, Ka Naty, Nadia, Sheva, Dina, Ka sanya dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan, motivasi, dan bantuan bagi penulis selama perkuliahan hingga penyusunan



skripsi ini.

6. Keluarga besar Rohis Al-Ashri yang telah mengisi hari-hari penulis dari awal kuliah hingga skripsi ini.

7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan-keterbatasan penulis. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat dijadikan pembelajaran atau acuan untuk penelitian selanjutnya. Terima kasih.

Jakarta, Agustus 2021

Istiyani Hanifah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Batasan Penelitian.....	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teoris.....	7
1. Teori Persinyalaan (Signalling Theory).....	7
2. Teori Keagenan (Agency Theory)	8
3. Nilai Perusahaan.....	9
4. Profitabilitas.....	11
5. Leverage	14
6. Ukuran Perusahaan	16
7. Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara).....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran	28
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan	29
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	30
D. Hipotesis	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Obyek Penelitian	32
B. Desain Penelitian	33
1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian	33
2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data.....	33
3. Berdasarkan Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel	33
4. Berdasarkan Tujuan Penelitian	34
5. Penelitian ini Termasuk Dalam Gabungan Antara Penelitian Time Series dan Cross Sectional.....	34
6. Berdasarkan Cakupan Topik.....	34
7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian	34
8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan	34
C. Variabel Penelitian.....	35
1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)	35
2. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Kesamaan Koefisien (<i>Pooling</i>).....	38
2. Statistik Deskriptif.....	39
3. Uji Asumsi Klasik.....	39
BAB IV	45
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	45
B. Uji Kesamaan Koefisien (<i>Pooling</i>).....	46
C. Analisis Deskriptif	47
1. Nilai Perusahaan	48
2. Profitabilitas.....	48
3. Leverage	48
4. Ukuran Perusahaan	49
D. Hasil Penelitian	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	51
3. Analisis Linier Berganda	53
4. Uji Koefisien Korelasi	53
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6.	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	55
7.	Uji Parsial (Uji t)	55
E.	Pembahasan	56
1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	56
2	Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	57
3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	57
BAB V		59
KESIMPULAN DAN SARAN		59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	60

C Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	20
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 3.2	Prosedur Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan BUMN yang Menjadi Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Kesamaan Koefisien (<i>Pooling</i>).....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Analisis Deskriptif	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Korelasi	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.10	Hasil Uji F	55
Tabel 4.11	Hasil Uji t	55

© Hak cipta milik BLIKK Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BLIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BLIKKG.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-P Plot	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Sampel Perusahaan	67
LAMPIRAN 2 Data Perhitungan Variabel Penelitian	68
LAMPIRAN 3 Hasil Output SPSS.....	75

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Setelah itu, penulis akan mengidentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Batasan masalah berisi tentang kriteria yang digunakan untuk mempersempit masalah-masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya.

Setelah itu juga akan dibahas mengenai rumusan masalah yang berisi tentang inti dari masalah yang akan diteliti. Kemudian juga akan ada tujuan penelitian yang merupakan alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Terakhir, penulis akan membahas manfaat penelitian yaitu uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan umumnya akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan *go public* biasanya akan cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor, semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan karena meningkatnya laba perusahaan menandakan baiknya kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan pengaruh yang baik bagi investor (Mustanda dan Suwardika 2017).

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



(kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Nurminda, Isyuardhana, dan Nurbaiti 2017).

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) berasal dari kontribusi dalam perekonomian Indonesia yang berperan menghasilkan berbagai barang dan jasa guna mewujudkan kesejahteraan rakyat. BUMN (Badan Usaha Milik Negara) terdapat dalam berbagai sektor seperti sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, keuangan, manufaktur, transportasi, pertambangan, listrik, telekomunikasi dan perdagangan serta konstruksi. Sebagai tonggak perekonomian di Indonesia BUMN (Badan Usaha Milik Negara) berperan penting dalam menjaga kestabilan kondisi perekonomian Indonesia yaitu dengan memperoleh pendapatan yang cukup untuk menompang perekonomian Indonesia.

Namun beberapa kasus belakangan ini yang terjadi pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang membuktikan adanya tindakan manipulasi terhadap laporan keuangan atau nilai buku perusahaan dan korupsi, seperti yang dilakukan oleh PT.Garuda Indonesia yang menunjukkan adanya kejanggalan dalam laporan keuangan pada tahun 2018. Setelah mencatatkan kerugian pada beberapa tahun terakhir tiba-tiba pada tahun 2018 mengalami laba bersih yang signifikan sebesar US \$809,84 ribu atau Rp11,33 miliar (Rp14.000 per dolar Amerika Serikat), kasus tindakan manipulasi laporan keuangan dilakukan juga oleh PT Jiwasraya. Lalu pada 1 Agustus 2019 KPK menetapkan Andra Yastrialsyah Agussalam selaku Direktur Keuangan PT Angkasa Pura II sebagai penerima suap sebesar US\$ 71 ribu dan Sing\$ 96.700 dan Staf PT INTI yang bernama Taswin Nur sebagai pemberi suap. Hal yang sama dilakukan juga oleh Direktur Utama PT PLN, Nur Pamudji yang diduga melakukan korupsi pengadaan bahan bakar minyak (BBM) jenis *high speed diesel* (HSD) akibatnya negara mendapatkan kerugian sebesar Rp.188 miliar. Kecurangan lain juga dilakukan oleh PT Pelindo, PT Pertamina dan PT Jasindo.

Terdapat banyak faktor yang memicu terjadinya manipulasi terhadap nilai buku perusahaan di dalam perusahaan, diantaranya terdapat profitabilitas, *leverage* dan Ukuran Perusahaan. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pembayaran dividen yang semakin meningkat untuk membeli saham maka nilai perusahaan akan meningkat juga (Rachmawati dan Pinem 2015).

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable* karena artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, sehingga mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. (Suryana dan Rahayu 2018)

Selain variabel *leverage* yang dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Kartika Dewi dan Abundanti 2019). Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama (Rai Prastuti dan Merta Sudiarta 2016).

Berdasarkan pemikiran dan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan



terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020?

C. Batasan Masalah

Masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya akan dibatasi. Oleh karena itu, masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020?



3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dibuat agar mempermudah peneliti dalam pengerjaan dan tujuannya menjadi lebih terarah dalam proses pengerjaan, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Rentan Waktu

Rentan waktu yang digunakan adalah periode 2018-2020.

3. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah di audit dan disajikan dalam mata uang rupiah baik secara parsial maupun simultan. Data laporan tahunan dapat dilihat pada website resmi, yaitu : www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya adalah “Apakah Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:



1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi Investor

Bagi Investor, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan penanaman investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan. Terutama dalam menilai kualitas laba perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memberikan informasi terutama ke pihak manajemen untuk lebih cermat dalam mengelola laporan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya, memberikan wawasan mengenai profitabilitas, *leverage*, dan tentunya Ukuran Perusahaan Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian serta bagaimana kaitannya dengan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Peneliti juga melampirkan table penelitian terdahulu yang berkaitan langsung dengan topik penelitian sebagai bahan pertimbangan.

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan setiap variable penelitian agar dapat dimengerti dengan baik oleh pembaca. Selain itu, akan dijelaskan pula bagaimana hubungan dari masing-masing variable penelitian. Dari penjelasan teori yang dijelaskan sebelumnya maka pada bagian akhir bab ini, peneliti dapat menarik hipotesis yang menjadi jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti.

A. Landasan Teoris

Landasan teoritis yang dibuat peneliti menjelaskan tentang 2 jenis teori besar yang dipakai yaitu teori persinyalan dan teori keagenan.

1. Teori Persinyalaan (Signalling Theory)

Signaling theory adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajemen dari sebuah perusahaan yang memberikan pengetahuan ataupun bimbingan kepada para investor tentang bagaimana manajemen melakukan pertimbangan tentang prospek perusahaan (Zahra *et al.* 2018:20)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news* dalam bentuk laporan keuangan. Sinyal *good news* artinya adalah kinerja perusahaan manufaktur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan *bad news* adalah sebaliknya.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teori Persinyalan (*Signalling Theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajer perusahaan dan para pemegang saham dimana pemegang saham mempercayakan pengelolaan perusahaan ke pihak manajer. Dijelaskan dalam jurnal (Bringham dan Houston (2017:478) sebagai berikut :

“Teori Persinyalan adalah sebagaimana pihak perusahaan memberikan petunjuk pandangan prospek perusahaan kepada investor. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.”

Teori sinyal merupakan perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan informasi atau petunjuk kepada pihak investor terkait dengan pandangan manajemen tentang prospek perusahaan untuk kedepannya. Peningkatan performa rasio-rasio keuangan perusahaan diharapkan dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi, sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham perusahaan.

2. Teori Keagenan (Agency Theory)

Jensen dan Mackling (1976) menjelaskan : “*We define an agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service to their behalf*”

Berdefinisi hubungan agensi adalah bentuk kontrak antara satu atau lebih orang (pihak prinsipal) yang mempekerjakan pihak agen untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dari keputusan yang sudah dibuat. Dalam hal ini, yang dimaksud sebagai prinsipal adalah pihak pemegang saham sedangkan agen adalah manajer perusahaan. Jasa yang diberikan oleh seorang manajer terhadap pemegang saham adalah pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan atau target perusahaan.

Teori keagenan menurut Scott (2015) yang artinya adalah teori keagenan merupakan sebuah cabang dari *game theory* yang mempelajari rancangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



kontrak untuk memotivasi *rational agent* untuk bertindak atas nama principal ketika kepentingan agen akan dinyatakan bertentangan dengan para principal.

Secara garis besar, Teori Keagenan dibagi menjadi dua yaitu : *positive agency research* dan *principal agent research*. *Positive agent research* memfokuskan pada identifikasi situasi di mana agen dan principal mempunyai tujuan yang bertentangan dan mekanisme pengendalian yang terbatas hanya menjaga perilaku *self serving*. *Positive agent research* hanya memperhatikan konflik tujuan antara pemilik (*shareholder*) dengan manajer. Sedangkan *principal agent research* memfokuskan pada kontrak optimal antara perilaku dan hasilnya, secara garis besar penekanan pada hubungan principal dan agent. *Principal agent research* mengungkapkan bahwa hubungan *agent – principal* dapat diaplikasikan secara lebih luas, misalnya untuk menggambarkan hubungan pekerja dan pemberi kerja, *lawyer* dengan kliennya, auditor dengan *auditee*.

3. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang (Kholis, Sumarmawati, dan Mutmainah 2018).

Rachmawati dan Pinem (2015) menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Fokus utama dalam penciptaan nilai adalah pada semua kesempatan dalam hal manajer ingin memanfaatkan secara penuh semua kesempatan yang ada untuk menilai saham atau sekuritas. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Lima Jenis Nilai Perusahaan

Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan menurut (Meidiawati dan Mildawati 2016).

(1) Nilai Appraisal

Nilai appraisal suatu perusahaan dapat diperoleh dari perusahaan appraisal independen. Nilai appraisal juga akan berguna dalam situasi tertentu seperti dalam perusahaan keuangan, perusahaan sumber daya alam atau bagi suatu organisasi yang beroperasi dalam keadaan rugi.

(2) Nilai Pasar

Pendekatan nilai pasar adalah salah satu yang paling sering dipergunakan dalam menilai perusahaan besar. Bagaimanapun nilai ini dapat berubah secara cepat. Faktor analisis berkompetisi dengan pengaruh spekulatif murni dan berhubungan dengan sentimen masyarakat dan keputusan pribadi.

(3) Nilai Chop-Chop

Pendekatan ini mengkonseptualisasikan praktik penekanan untuk membeli aktiva di bawah harga penempatan mereka.

(4) Nilai Buku

Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur *shareholders equity* atas setiap saham, dan besarnya nilai BVS dihitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham yang beredar

(5) Nilai Arus Kas

Pendekatan arus kas untuk penilaian dimaksudkan agar dapat mengestimasi arus kas bersih yang tersedia untuk perusahaan yang menawarkan sebagai hasil merger atau akuisisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



c. Indikator Nilai Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(1) Price Earning Ratio

PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (*earning per share*). PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

(2) Tobin's Q Ratio

Tobin's Q adalah nilai pasar ditambah dengan total hutang dibagi dengan asset perusahaan. Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Kapitalisasi pasar} + \text{total debt}}{\text{total aset}}$$

(3) Price Book Value

PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku akan diperoleh rasio nilai pasar/ nilai buku sebagai berikut.

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas sering diartikan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sabrina dan Betri (2018) mendefinisikan profitabilitas:

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.”

Mustanda dan Suwardika (2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut (Oktrima 2017) rasio profitabilitas dan rasio likuiditas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- (1) Untuk mengatur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- (2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- (4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- (5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- (1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 - (2) Mengetahui posisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - (4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - (5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Pengukuran Profitabilitas

Ada 5 jenis rasio yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas, yaitu:

- (1) *Net Profit Margin* (NPM), merupakan perbandingan antara keuntungan sesudah pajak dengan penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

- (2) *Gross Profit Margin* (GPM), adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari hasil penjualan bersih perusahaan.

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Sold of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

- (3) *Return on Assets* (ROA), merupakan penilaian profitabilitas atas total aset dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Assets}}$$

- (4) *Return on Equity* (ROE), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$ROE = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Equity}}$$

- (5) *Cash Flow Margin* (CFM), merupakan presentase aliran kas dari hasil operasi terhadap penjualannya.

$$CFM = \frac{\text{Cash Flow from operating activities}}{\text{Trunover}}$$

Dalam penelitian ini, jenis pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas adalah *Return on Asets* (ROA) karena rasio ini dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan dan seberapa efektif manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang di proksikan dengan ROA maka semakin baik kinerja perusahaan yang mengindikasikan semakin baik pula tingkat efisiensi dalam pengelolaan operasional perusahaan, serta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik.

5. Leverage

Penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang berasal dari investor baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun sumber pembiayaan jangka panjang akan menimbulkan utang yang biasanya disebut dengan *leverage* .

Menurut (Priliyastuti dan Stella 2017), posisi utang pada suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar uang pihak lain yang digunakan perusahaan tersebut untuk menghasilkan *profit*. Secara umum, analisis keuangan lebih fokus kepada utang jangka panjang karena hal ini mengkomitmenkan perusahaan pada arus kontrak pembayaran yang panjang. Semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



resiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka panjangnya. Calon pemegang saham dan pemegang saham saat ini sangat memperhatikan utang perusahaan karena perusahaan harus membayar utang kepada kreditur terlebih dahulu sebelum bisa membagikan dividen kepada pemegang saham.

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam menghitung rasio hutang, ada 4 cara menghitung *financial leverage*, yaitu:

a. Debt to Assets Ratio

Ratio hutang aset adalah pengukuran proporsi seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin besar rasio hutang, semakin besar penggunaan uang entitas lain yang digunakan untuk mendapatkan laba.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. Debt to Equity Ratio

Ratio hutang modal adalah seberapa besar perusahaan menggunakan ekuitas saham biasa untuk membiayai aset perusahaan. Seperti halnya rasio hutang biasa, semakin tinggi tingkat DER maka semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Time Interest Earned Ratio

Digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar bunga dan hutang. Jika dibandingkan lebih dari satu periode, maka nilai *times interest earned* yang semakin besar akan semakin baik. Dalam arti, EBIT yang harus dimiliki perusahaan lebih besar nilainya daripada beban perusahaan yang harus dibayar, sehingga perusahaan telah mengaku menutupi beban bunga dengan EBIT yang dimilikinya.



$$TIE = \frac{\text{Earning before interest and tax (EBIT)}}{\text{Interest Charges}}$$

©

b. Fixed Payment Coverage Ratio

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh pinjaman seperti obligasi, bunga pinjaman, sewa dan saham preferen. Semakin tinggi rasio ini maka kinerja perusahaan dikatakan baik.

$$FPC = \frac{\text{Income before tax+interest charge+lease obligation}}{\text{Interest charge+lease obligation}}$$

Ukuran *leverage* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Aset Ratio*. Karena Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

6. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Widayanti dan Yadnya 2020) Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, nilai saham dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Jika semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga indikator tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar ukuran perusahaan tersebut, misal semakin besar aktiva maka akan semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak peputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka akan semakin besar pula perusahaan itu dikenal dalam masyarakat.

Menurut Dura (2017), ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari ukuran nominal yang dihasilkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



laporan keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi. Pada umumnya, ukuran perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti total aktiva, total penjualan, dan total *market capitalization*. Total aktiva dapat mengukur total sumber daya dan modal perusahaan, total penjualan dapat mengukur persaingan pasar dan perputaran uang perusahaan, sementara total *market capitalization* dapat mencerminkan peluang pertumbuhan perusahaan dan kondisi pasar saham perusahaan dalam lingkungan masyarakat dan publik.

b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi mengenai ukuran suatu perusahaan diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). SIUP merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh suatu badan usaha untuk dapat menjalankan bisnisnya. Dalam Pasal 3, menjelaskan mengenai ukuran perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan SIUP yang diterbitkan, yaitu:

- (1) Perusahaan Kecil (*Small Firm*), mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (2) Perusahaan Menengah (*Medium Firm*), mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (3) Perusahaan Besar (*Large Firm*), mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih, sehingga menurunkan beban pajak yang dibayarkan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang



terkandung didalamnya (Imaniar 2016).

7. Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

a. Pengertian BUMN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah suatu badan yang dikelola oleh Negara dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), definisi BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, BUMN adalah badan usaha milik negara yang berbentuk perusahaan (persero) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 dan perusahaan umum (perum) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 1998.

b. Tugas Pokok dan Fungsi BUMN

Menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/2014 tentang organisasi dan tata kerja kementerian badan usaha milik negara, menyatakan bahwa tugas dan fungsi Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) adalah sebagai berikut.

(1) Tugas Pokok BUMN

Kementerian BUMN mempunyai tugas menyelenggarakan urusan dibidang pembinaan Badan Usaha Milik Negara dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

(2) Fungsi BUMN

Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian BUMN menyelenggarakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Perumusan dan penetapan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan Badan Usaha Milik Negara;
- (b) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan Badan Usaha Milik Negara;
- (c) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian BUMN; dan
- (d) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian BUMN.

c. Bentuk-Bentuk BUMN

Berdasarkan Undang-undang No 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, BUMN terdiri dari dua bentuk yaitu:

(1) Badan Usaha Perseroan (Persero)

BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang bertujuan utamanya mengejar keuntungan. Adapun maksud dan tujuan pendirian badan usaha perseroan ini adalah:

- (a) Menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat;
- (b) Mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Contoh perusahaan yang berbadan usaha perseroan (persero) adalah PT. Pertamina (Persero), PT. Kimia Farma (Persero), PT. Garuda Indonesia (Persero), PT. Kereta Api Indonesia (Persero), dan lain-lain.

(2) Badan Usaha Umum/Perusahaan Umum (Perum)

BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Maksud dan tujuan didirikannya Perum adalah sebagai:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



- (a) Menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat
- (b) Untuk mendukung kegiatan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan, dengan persetujuan menteri, Perum dapat melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain

Contoh perusahaan yang berbadan usaha umum (Perum) adalah Perum Damri, Perum Bulog, Perum Pegadaian, Perum Balai Pustaka, Perum Perumnas, dan lain-lain.

d. Daftar Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 2.1

Daftar Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

(1) Farmasi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
2	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk

(2) Energi

No	Kode Saham	Nama Emiten
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

(3) Industri Pengolahan

No	Kode Saham	Nama Emiten
4	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
5	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
6	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

(4) Konstruksi

No	Kode Saham	Nama Emiten
7	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
9	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
10	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
11	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
12	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

(5) Jasa Keuangan dan Asuransi

No	Kode Saham	Nama Emiten
13	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
14	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

16	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Persero) Tbk

(6) Pertambangan – BUMN Publik

No	Kode Saham	Nama Emiten
18	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
19	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
20	TINS	PT Timah (Persero) Tbk

(7) Transportasi dan Pergudangan

No	Kode Saham	Nama Emiten
21	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
22	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

(8) Telekomunikasi – BUMN Publik

No	Kode Saham	Nama Emiten
23	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

(9) Properti

No	Kode Saham	Nama Emiten
24	PPRO	PT PP Properti Tbk

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Tinjauan pustaka harus mengemukakan hasil penelitian lain yang relevan dalam pendekatan masalah penelitian : teori, konsep-konsep, analisa, kesimpulan, kelemahan dan keunggulan pendekatan yang dilakukan orang lain. Dalam penelitian, penulis harus belajar dari penelitian lain, untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar atau acuan yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

Judul	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Moderasi dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol.
Nama Peneliti	Akhmad Darmawan
Tahun Penelitian	2020
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan.
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> .
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. 4. <i>Corporate Social Responsibility</i> dapat memoderasi hubungan antara <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
Judul	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Dewi Ernawati dan Dini Widyawati
Tahun Penelitian	2015

©

Hak cipta milik IBIKKG

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2011
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2011. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2011. 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2011.

Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	I Gusti Ngurah Gede Rudangga
Tahun Penelitian	2016
Objek Penelitian	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2011-2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Judul	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Pemoderasi
Nama Peneliti	Maswar Patuh Priyadi
Tahun Penelitian	2018
Objek Penelitian	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Size</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. 2. <i>Size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. 3. <i>Corporate Sosial Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016

Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi
Nama Peneliti	I Gusti Bagus Angga Pratama
Tahun Penelitian	2016
Objek Penelitian	Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, <i>leverage</i> dan Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013
---	--

<p>Judul</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur</p>
<p>Nama Peneliti</p>	<p>Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiatha</p>
<p>Tahun Penelitian</p>	<p>2016</p>
<p>Objek Penelitian</p>	<p>Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013</p>
<p>Variabel Dependen</p>	<p>Ukuran Perusahaan</p>
<p>Variabel Independen</p>	<p>Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan</p>
<p>Kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 2. Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Judul	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti
Nama Peneliti	I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda
Tahun Penelitian	2017
Objek Penelitian	Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	<i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015

Judul	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Aniela Nurminda
Tahun Penelitian	2017
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015

Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2018
Nama Peneliti	Geofany Natalia
Tahun Penelitian	2020
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2018
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2016-2018 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2016-2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2016-2018
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Size</i> dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Asna Nandita
Tahun Penelitian	2018
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> , dan Kebijakan Deviden
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 3. <i>Size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 4. Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah indikator kinerja keuangan dalam perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdiri dari Profitabilitas,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Leverage, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian ini:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu sinyal dari perusahaan yaitu profitabilitas. Informasi laba yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa *goodnews* maupun *badnews*. Para investor yang menyadari akan sinyal tersebut merespon sehingga harga saham menjadi naik. Jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah maka bonus yang diterima oleh perusahaan pun ikut rendah. Oleh karena itu umumnya pihak manajemen cenderung akan melakukan tindakan manajemen laba. (Alamsyah 2017) meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham, hasil penelitiannya menemukan bahwa secara parsial maupun simultan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham. Studi ini memprediksikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Prediksi ini merujuk pada hasil studi terdahulu oleh (Darmawan et al. 2020), (Rachmawati dan Pinem 2015), (Suryana dan Rahayu 2018) dan (Chumaidah dan Priyadi 2018).

2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Besarnya tingkat hutang perusahaan (*leverage*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)



Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Hasil penelitian (Kholis et al. 2018) dan (Suryana dan Rahayu 2018) yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan *Leverage* dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat dari para investor yang tertarik menanam saham pada perusahaan. Dalam teori keagenan, semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini. Hal ini berarti *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mengartikan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan dapat memicu peningkatan nilai perusahaan (Tarihoran 2016).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai salah satunya melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode akuntansi. Besar kecilnya suatu perusahaan dianggap dapat mencerminkan kualitas dan baik buruknya kinerja dari suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar dinilai memiliki reputasi dan kinerja yang baik sehingga akan selalu dimonitor secara ketat oleh berbagai pihak seperti investor dan pemerintah .

Berdarkan hasil penelitian (Darmawan et al. 2020) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang stabil, apabila kondisi perusahaan stabil, dapat menyebabkan harga di pasar modal mengalami kenaikan. Penelitian ini juga sejalan dengan studi



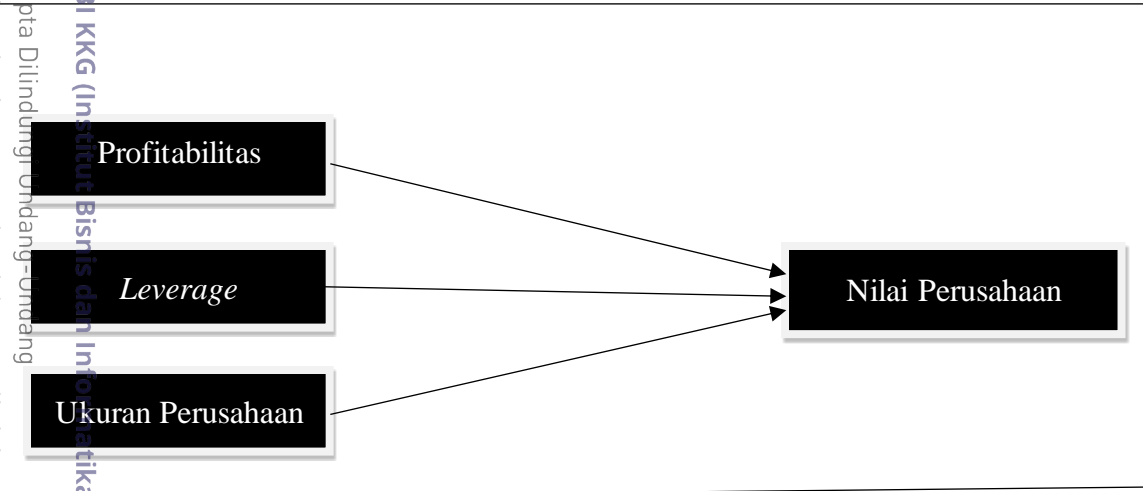
terdahulu oleh (Suryana dan Rahayu 2018)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penelitian memformulasikan beberapa hipotesis sebagai berikut

H₁ : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang terdiri dari perusahaan yang bergerak pada perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2018 sampai dengan 2020. Bab ini juga menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi objek penelitian, disain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai indikator atau cara pengukuran masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, akan dijelaskan juga mengenai metode analisis yang akan digunakan dalam teknik analisis data.

Selanjutnya, juga terdapat mengenai rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai pedoman dalam perhitungan dan pengolahan data. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengolah data penelitian, antara lain adalah statistik deskriptif, uji pooling, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data yaitu program IBM SPSS *Statistics* 25.

A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018–2020. Data yang menjadi objek penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan laporan auditor independen. Data tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Data yang digunakan dalam



penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. dan <https://finance.yahoo.com>.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan menurut Copper, D.R., & Schindler (2014:148–52) yang ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena penelitian ini didasarkan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan serta hipotesis yang bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan penelitian yang diajukan dalam batasan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam kerangka pemikiran.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pengamatan (*monitoring*) karena data dalam penelitian ini tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dengan melakukan pengamatan dan mencari informasi terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2018–2020 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. dan <https://finance.yahoo.com>

3. Berdasarkan Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena variabel yang diteliti sudah ada sebelum penulis melakukan penelitian dan penelitian ini dilakukan setelah suatu kejadian terjadi sehingga penulis tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori karena bertujuan untuk mencari dan menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti, yaitu bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

5. Penelitian ini Termasuk Dalam Gabungan Antara Penelitian Time Series dan Cross Sectional

karena data-data laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan selama periode atau jangka waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu selama 3 tahun (tahun 2018 sampai dengan 2020).

6. Berdasarkan Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dan diperoleh langsung dari kondisi lingkungan aktual (lapangan) yaitu data-data perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diperoleh dari websitenya yaitu www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>.

8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan kesehariannya serta tidak memengaruhi kesadaran persepsi partisipan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Menurut Copper, D.R., & Schindler (2014:64), variabel merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan diberikan penilaian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Pengukuran dari variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham di mana sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi akan meningkatkan harga saham, dengan begitu nilai saham juga akan meningkat. Dalam studi empiris *Tobin's Q* telah banyak digunakan sebagai perhitungan untuk mengukur nilai perusahaan. *Tobin's Q* didefinisikan sebagai rasio dari *Market Value* (ekuitas dan hutang) terhadap *Value of Asset*. Nilai perusahaan diukur melalui kinerja perusahaan yang di proksikan dengan *TOBIN'S Q (Firm Value)*. Rumus perhitungan *TOBIN'S Q* :

$$FV = \frac{\text{Kapitalisasi pasar} + \text{total debt}}{\text{total aset}}$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Profitabilitas

Tingkat aset merupakan rasio untuk presentasi keuntungan (laba) terkait sumber daya atau total aset. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Aset (ROA)*. *ROA* merupakan ukuran



kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perhitungan Profitabilitas (ROA) menggunakan rumus :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Asset}}$$

b. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menghitung hutang dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya. Gitman dan Zuter (2015) menjelaskan *financial leverage* sebagai pembesaran risiko dan pengembalian, seperti hutang dan saham preferen untuk penggunaan *fixed cost financing*. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan total hutang dibagi dengan total aset.

$$\text{Debt to Aset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari berbagai ukuran nominal yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Variabel ukuran perusahaan ini diukur dengan menggunakan rumus logaritma natural total aset perusahaan. Apabila langsung menggunakan nilai total aset maka nilai dari variabel yang dihasilkan akan sangat besar dan sangat berbeda dengan nilai variabel lainnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan logaritma natural, nilai total aset dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi nilai yang sebenarnya. Nilai total aset digunakan sebagai pengukuran karena dianggap lebih stabil posisinya jika dibandingkan dengan total penjualan ataupun total *market capitalization*.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan	Dependen (Y)	Tobin's Q	Firm Value	Rasio
Profitabilitas	Independen (X1)	ROA	Return of Aset	Rasio
<i>Leverage</i>	Independen (X2)	DR	Debt Ratio	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen (X3)	SIZE	Ln	Rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dan telah di audit oleh auditor independen. Peneliti melakukan analisis data sekunder dengan cara mengamati dan mengumpulkan data berupa :

1. Daftar Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website *www.idx.co.id*. dan *https://finance.yahoo.com*
2. Data tertulis lainnya yang diperoleh dari bahan bawaan yang berupa karya tulis (skripsi) dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pada tahun 2018-2020	24
Perusahaan yang delisting selama periode penelitian	(1)
Jumlah perusahaan yang mengalami kerugian periode 2018-2020	(9)
<i>Data Outlier</i>	(2)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	12
Periode penelitian	3
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	36

Sumber : Data olahan Peneliti

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan software *Statistical Package for Social Science* (SPSS) sebagai alat bantu untuk menguji data. Penjelasan mengenai masing-masing metode analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data penelitian selama tiga tahun antara data *timeseries* dan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan menggunakan tingkat $\alpha=5\%$

Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai Sig *dummy* > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian selama periode penelitian dapat dilakukan sekali saja.
- b. Apabila nilai Sig *dummy* < nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini namun tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Menurut Ghozali (2018:19), pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Nilai minimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian. Sementara, nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian. Sedangkan, standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari setiap variabel independen.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak. Oleh karena itu, uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang



telah ditetapkan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:154) uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu cara pengujian statistik yaitu uji non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- (2) Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada problemautokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti melakukan uji *run test*.

Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). *Run test* dilakukan dengan Langkah sebagai berikut:

- (1) Menentukan hipotesis yang akan diuji
 - (a) H_0 : Residual (RES_1) *random* (acak)
 - (b) H_a : Residual (RES_1) tidak *random*
- (2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
- (3) Menentukan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada table *Run Test*.



(4) Kriteria pengambilan keputusan:

- (a) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< \alpha$ (0.05) maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 artinya terbukti bahwa terjadi autokorelasi nilai residual
- (b) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0.05) maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 artinya terbukti bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:134) uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Scatterplot yang di mana ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat terbentuk atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot tersebut. Jika grafik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika grafik membentuk pola seperti garis, melengkung, atau yang lainnya artinya terdapat gejala heteroskedastisitas

d. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:103) uji multikolonieritas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ukuran yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang terdapat dalam tabel *output Coefficients*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* mendekati angka 1, maka



dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

- (2) Apabila nilai $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance* jauh dari angka 1, maka dapat disimpulkan terjadi multikolonieritas.

4. Analisis Regresi Multivariabel

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) dan terhadap variabel terikat (dependen). Model regresi yang digunakan sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen di butukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji signifikansi simultan atau uji F ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS statistik 25 dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan $\alpha = 0.05$. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Hasilnya dianalisis dengan cara:



- Jika nilai Sig F $\geq \alpha$ (0.05), maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- Jika nilai Sig F $\leq \alpha$ (0.05), maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji regresi secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS statistik 25.

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

- | | | |
|-------------|------------------|-----------------|
| Hipotesis 1 | :H ₀₁ | : $\beta_1 = 0$ |
| | H _{a1} | : $\beta_1 > 0$ |
| Hipotesis 2 | :H ₀₂ | : $\beta_2 = 0$ |
| | H _{a2} | : $\beta_2 > 0$ |
| Hipotesis 3 | :H ₀₃ | : $\beta_3 = 0$ |

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai Sig $\geq \alpha$ (0.05), maka tidak tolak Ho, yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat)
- Jika nilai Sig $\leq \alpha$ (0.05), maka tolak Ho, yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Hipotesis nol (H₀) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (B) kurang dari sama dengan nol, atau :

H₀ : $\beta_i < 0$

Di mana, i = 1, 2, 3, 4

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Hipotesis, alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel lebih dari nol, atau

H_a : $\beta_i > 0$

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Di mana, $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, variabel tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan meliputi pembahasan yang diawali dengan gambaran umum dan penjelasan mengenai karakteristik dari objek penelitian. Selanjutnya, penulis akan membahas mengenai hasil dari analisis deskriptif yang berkaitan dengan uraian singkat dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, bab ini akan membahas mengenai hasil dari pengujian dan pengolahan analisis data statistik yang telah dilakukan untuk dapat memberikan kesimpulan dari pengujian berbagai hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya. Terakhir, penulis juga akan membahas mengenai hasil analisis hipotesis yang telah dilakukan serta memberikan penjelasan mengenai hasil dari penelitian ini.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan laporan auditor independen perusahaan-perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018–2020. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 perusahaan pertahunnya dengan jumlah keseluruhan selama tahun 2018–2020 menjadi 36 data sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Data penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>

Tabel 4.1

Daftar Perusahaan BUMN yang Menjadi Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SUB SEKTOR
1	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Farmasi
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Konstruksi



3	PTTP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Konstruksi
4	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Konstruksi
5	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Konstruksi
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi
9	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi
10	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pertambangan
11	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Telekomunikasi
12	PPRO	PT PP Properti Tbk	Properti

Sumber: Data Olahan

B. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji Kesamaan Koefisien menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Variabel	B	Sig
(Constant)	-294.380	0.328
ROA	1229.392	0.405
DAR	-34.664	0.811
SIZE	10.274	0.195
D1	209.984	0.553
D2	249.013	0.475
ROA_D1	843.904	0.677
DAR_D1	129.560	0.477
SIZE_D1	-9.490	0.312

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROA_D2	-412.010	0.809
DAR_D2	5.733	0.973
SIZE_D2	-7.573	0.437

Sumber: Hasil Pengelolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji *pooling* di atas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel *dummy* yang berinteraksi dengan variabel independen memiliki nilai Sig. > 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan garis diagonal sepanjang tahun, yang artinya data dapat di-*pool*.

$$T = -294.380 + 1229.392 ROA - 34.664 DAR + 10.274 SIZE + 209.984 D1 + 249.013 D2 - 843.904 ROA D1 - 129.560 DAR D1 - 9.490 SIZE D1 - 412.010 ROA D2 + 5.733 DAR D2 - 7.573 SIZE D2$$

C. Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi dari suatu data. Minimum merupakan nilai terkecil dalam suatu kelompok data. Maksimum merupakan nilai terbesar dari rangkaian suatu data. Mean merupakan rata-rata dalam rangkaian data penelitian. Dan standar deviasi merupakan besarnya variasi dari data-data yang digunakan terhadap nilai rata-rata untuk setiap variabel dalam suatu penelitian. Data diolah menggunakan software pengolahan data SPSS versi 25. Dari hasil pengumpulan data sekunder di Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2018-2020, maka berikut *output* yang merupakan keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.3

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINSQ	36	0.6986	134.6770	40.497068	34.7262009
ROA	36	0.0000	0.0608	0.020479	0.0167577
DAR	36	0.3578	0.8897	0.704068	0.1445955
SIZE	36	29.7721	37.4046	32.525690	2.0167501

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 36 perusahaan.

1. Nilai Perusahaan

Variabel Nilai perusahaan yang diprosikan dengan TOBIN'S Q memiliki nilai rata-rata sebesar 40.497068, nilai standar deviasi sebesar 34.7262009, nilai minimum sebesar 0.6986 pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2019, dan nilai maksimum sebesar 134.6770 pada perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018.

2. Profitabilitas

Variabel Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0.020479 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0167577. Perusahaan yang memiliki ROA terendah dengan nilai minimum 0.0000 adalah perusahaan Wijaya Karya Beton pada tahun 2019, sedangkan perusahaan dengan ROA tertinggi sebesar 0.0608 terdapat pada perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk di tahun 2018.

3. Leverage

Variabel *Leverage* yang di proksikan dengan DAR memiliki nilai rata-rata sebesar 0.704068 dan nilai standar deviasi sebesar 0.1445955. Perusahaan yang memiliki DAR terendah dengan nilai minimum 0.3578 adalah Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018, sedangkan perusahaan dengan DAR tertinggi sebesar 0.8897 terdapat pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk di tahun 2020.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan SIZE memiliki nilai rata-rata sebesar 32.525690 dan standar deviasi yang sebesar 2.0167501. Perusahaan yang memiliki SIZE terendah adalah perusahaan Wijaya Karya Beton pada tahun 2020 sebesar 29.7721, sedangkan perusahaan dengan SIZE tertinggi sebesar 37.4046 terdapat pada perusahaan Kimia Farma Tbk ditahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis sehingga terbuat sebuah prinsip-prinsip umum atau teori. Hasil penelitian akan membahas tentang hasil uji yang dilakukan dalam penelitian beserta interpretasinya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas kualitas data dipergunakan untuk menganalisis apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Metode pengujian dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dan Normality Probability Plot. Berikut tabel hasil pengujian normalitas:

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	$P\text{-value} > 0,05$	0.07	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

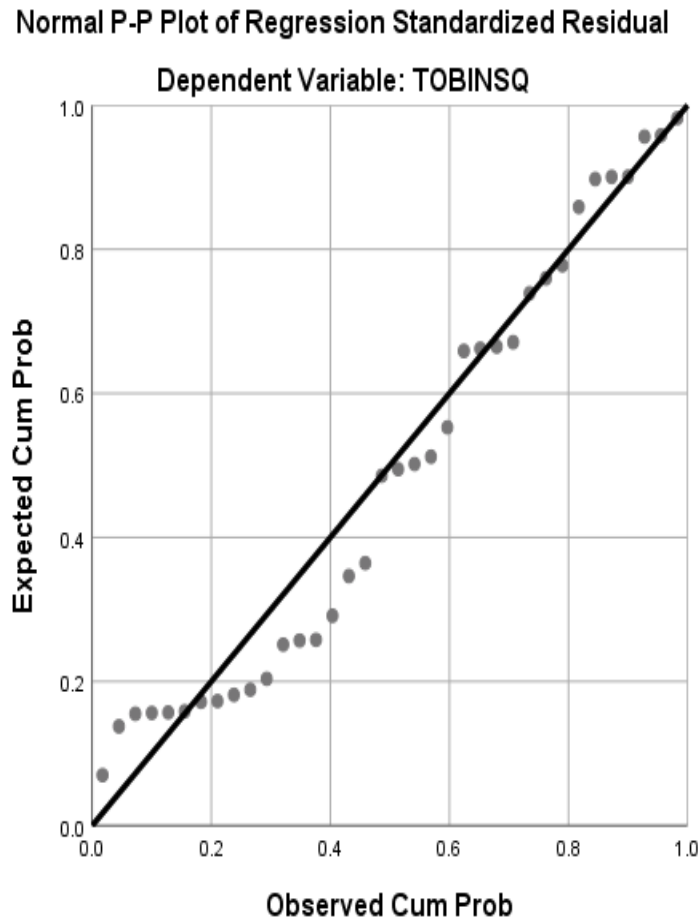
Dari hasil one-sample Kolmogorov-smirnov seperti ditunjukkan pada tabel 4.4 Terlihat bahwa nilai *P-value* yaitu *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai $0.07 > 0.05$. artinya tidak tolak H_0 atau data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual untuk model regres memenuhi asumsi distribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti juga melakukan uji normalitas dengan metode grafik yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan analisis grafik normal P-Plot dimana normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normal P-P Plot



Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

Hasil pengujian dalam data pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa penyebaran data ada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi unsur normalitas atau dengan kata lain model regresi layak dipakai untuk prediksi keputusan nilai perusahaan berdasarkan masukan dari variabel independennya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang digunakan peneliti untuk menguji autokorelasi model regresi adalah dengan analisis *Run Test*. Berikut table hasil autokorelasi:

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Autokorelasi	<i>Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05</i>	0.866	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 21

Dari hasil yang dilihat pada table 4.4, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0.104, dimana nilai ini lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak tolak H_0 atau tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model regresi ini.

b. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Masalah multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
ROA	Tolerance > 0,1	0,709	Tidak Terdapat Multikolinearitas
	VIF < 10	1,409	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAR	Tolerance > 0,1 VIF < 11	0,700 1,428	Tidak Terdapat Multikolinearitas
SIZE	Tolerance > 0,1 VIF < 12	0,807 1,239	Tidak Terdapat Multikolinearitas

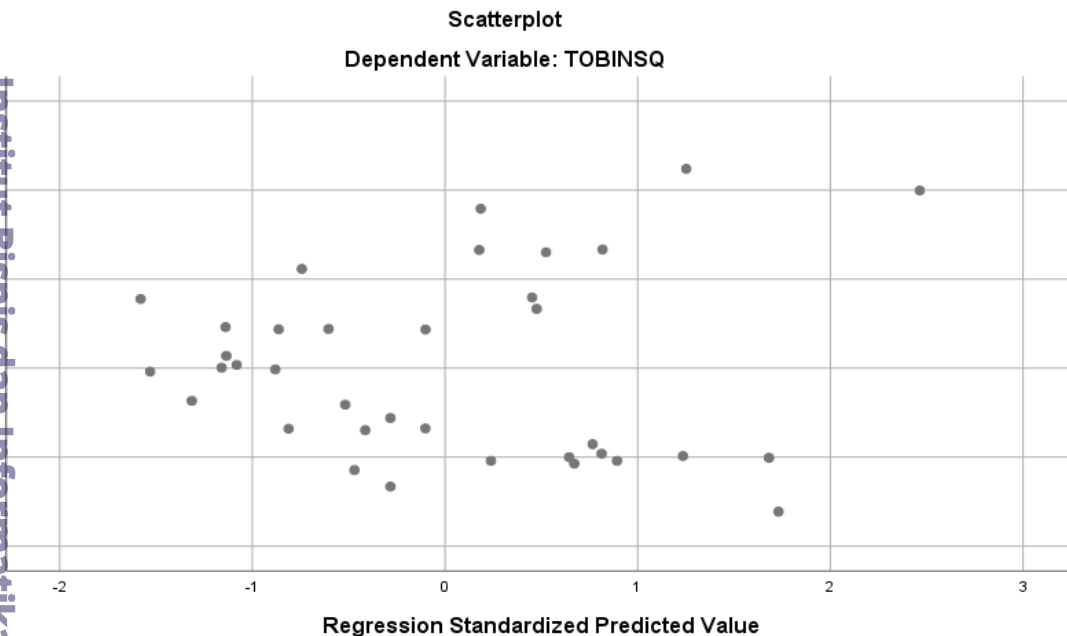
Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel ROA, DAR, dan SIZE memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada tabel tidak terdapat multikolinearitas sehingga data baik dipergunakan dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain menurut Ghozali (2018). Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 25 untuk melakukan uji Scatterplot (metode grafik) yang dapat dilihat hasilnya pada table 4.6 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

C Hak cipta milik IBI KKG, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Berdasarkan hasil uji asumsi klasik (heteroskedastisitas) pada data gambar 4.2, dapat dilihat bahwa grafik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA, DAR, dan SIZE baik digunakan dalam model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Analisis Linier Berganda

Analisis Linier Berganda menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	-72.239
ROA	996.806
DAR	-4.375
SIZE	2.933

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 4.7, maka persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TOBIN'S Q} = -72.239 + 996.806 \text{ ROA} - 4.375 \text{ DAR} + 2.933 \text{ SIZE}$$

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi menghasilkan data sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Koefisien Determinasi	$0 \leq R \leq 1$	0.132	13,2% variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R² sebesar 0.132 yang berarti bahwa 13.2% variasi TOBIN'S Q dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DAR, dan SIZE. Sedangkan sisanya sebesar 86.8% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R
1	0.206

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R) pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0.206. Karena nilainya > (lebih besar) dari 0.05, maka hubungan variabel ROA, DAR, dan SIZE adalah rendah dan positif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

Model	Sig.
1	0.058

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji F) pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai Sig. sebesar $0.058 > 0.05$. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel ROA, DAR, dan SIZE secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya, yaitu TOBIN'S Q.

7. Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji t menunjukkan tingkat signifikansi konstan dari setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji t menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Keterangan
ROA	996.806	0.015	Tolak Ho
DAR	-4.375	0.924	Tidak tolak Ho

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SIZE	2.933	0.339	Tidak tolak Ho
------	-------	-------	----------------

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa:

1. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi ($\text{sig}/2$) sebesar 0.0075 ($0.015/2$) < 0.05 , maka tolak Ho. Dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel *Leverage* (DAR) memiliki nilai signifikansi ($\text{sig}/2$) sebesar 0.462 ($0.924/2$) > 0.05 , maka tidak tolak Ho. Dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikansi ($\text{sig}/2$) sebesar 0.1695 ($0.339/2$) > 0.05 , maka tidak tolak Ho. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

E. Pembahasan

Hasil pengujian dari pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage* (DAR), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q) akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikan individual (uji t) yang telah dilakukan variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.0075 ($0.015/2$) < 0.05 , sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) sebesar 996.806 yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk



membayarkan devidennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al. (2020), Rachmawati dan Pinem (2015), Suryana dan Rahayu (2018), dan Chumaidah dan Priyadi (2018) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikan individual (uji t) yang telah dilakukan variabel *leverage* (DAR) mempunyai nilai signifikan sebesar $0.462 (0.924/2) > 0.05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien variabel *leverage* (DAR) sebesar -4.375 yang menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa hutang bukan menjadi salah satu indikator investor dalam menanamkan modal pada perusahaan. Karena investor memiliki motivasi bahwa investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan return. Jadi dalam hal ini tingkat return yang diperoleh tanpa melihat seberapa besar kecil utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandita dan Kusumawati (2018), Widayanti dan Yadnya (2020), dan Suryana dan Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2021) dan Kartika Dewi dan Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikan individual (uji t) yang telah dilakukan variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai signifikan sebesar $0.1695 (0.339/2) > 0.05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 2.933 yang menunjukkan bahwa SIZE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini dapat diartikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaan tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chumaidah dan Priyadi (2018) dan (Mustanda dan Suwardika 2017) yang menyimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan bukan merupakan faktor yang diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan Rahayu (2018) dan Nandita dan Kusumawati (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab akhir ini, Peneliti mengemukakan hasil akhir penelitian yang didapatkan setelah melakukan pengujian dan penelitian secara menyeluruh. Hasil-hasil temuan tersebut akan diringkas menjadi suatu ringkasan kesimpulan sederhana yang dapat dipahami dengan mudah.

Selain itu pada bab ini juga Peneliti memaparkan saran-saran yang berasal dari pemahaman, ide, dan berbagai batasan yang Peneliti peroleh saat melalui setiap tahap dan proses yang telah Peneliti jalani dalam melakukan pengujian ini. Saran-saran ini adalah saran untuk Peneliti berikutnya yang akan membahas topik terkait. Peneliti berharap agar setiap temuan dan saran penelitian ini akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

A. Kesimpulan

Hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Perusahaan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa cukup bukti variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak cukup bukti variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak cukup bukti variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

Beberapa hal menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan saran yang dimaksud antara lain

1. Dalam pengukuran Nilai Perusahaan, yang diproksikan dengan Tobins's Q , untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti Price Earning Ratio atau Price Book Value.
2. Dalam pengukuran *Leverage*, yang diproksikan dengan *Debt to Aset Ratio* (DAR), untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) atau *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER).
3. Dalam pengukuran Profitabilitas, yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) , untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Net Profit Margin* (NPM).
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah faktor lain yang mungkin akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat menggunakan objek penelitian ke lingkup yang lebih luas dan rentang waktu pengamatan yang lebih lama.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran luasnya transparansi perusahaan yang lebih baik berdasarkan kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal.
7. Bagi emiten atau perusahaan harus terus meningkatkan kinerja keuangannya terutama kinerja profitabilitas, agar saham yang dijual di pasar modal tetap diminati oleh investor.
8. Bagi IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) selaku badan pembuat standar merancang satu set standar yang berkualitas tinggi, sehingga informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan mampu meyakini pengguna di dalam pengambilan keputusan investasi
9. Bagi Investor harus mempertimbangkan berbagai aspek ketika akan melakukan investasi di perusahaan, salah satunya dari profitabilitas. Investor dalam memutuskan akan berinvestasi, sebaiknya memilih pada perusahaan yang memiliki nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

profitabilitas yang tinggi. Karena berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Sustari. 2017. "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI, KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)."

COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan 1(1):136. doi: 10.31000/competitive.v1i1.112.

Chumadah, dan Maswar Patuh Priyadi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(3):1-20.

Copper D.R., & Schindler, P. S. 2014. *Business Research Method, 12th Edition*. 12 ed. New York: McGraw-Hill.

Darmawan, Akhmad, Yudhistira Putragita, Purnadi Purnadi, dan Sunardi Sunardi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5(1):83. doi: 10.32502/jab.v5i1.2461.

Dura, Custita. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report lag pada perusahaan yang terdadtar di BEI." *Jibeka* 11(1):64-70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Atas Nama, Gambar, dan Informasi (Hak Atas Nama, Gambar, dan Informasi)

Keleluasaan Penggunaan (Keleluasaan Penggunaan)

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 EDISI 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Imanian, Fitrah Qulukhil. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(6):43–56.

Kartika Dewi, Ni Putu Ira, dan Nyoman Abundanti. 2019. “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(5):3028. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16.

Kholis, Nur Kholis, Eka Dewi Sumarmawati, dan Hestin Mutmainah Mutmainah. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16(1):19–25. doi: 10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127.

Meidiawati, Karina, dan Titik Mildawati. 2016. “Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(2):1–16.

Muharramah, Rizqia, dan Mohamad Zulman Hakim. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” 5(7):569–76. doi: 10.32528/psneb.v0i0.5210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Mustanda, I. Ketut, dan I. Nyoman Agus Suwardika. 2017. “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti.” *None* 6(3):254488.

Nandita, Asna, dan Rita Kusumawati. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI 2012-2016) Asna.” *Change Agent For Management Journal* 2(2):188–99.

Nurminda, Aniela, Deannes Isywardhana, dan Annisa Nurbaiti. 2017. “The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015).” *e-Proceeding of Management* 4(1):542–49.

Oktrima, Bulan. 2017. “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015).” 1(1):98–107.

Priliyastuti, Nofa, dan Stella Stella. 2017. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return on Assets dan Price Earnings Ratio terhadap Harga Saham.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19(5):320–24.

Rachmawati, Dwi, dan Dahlia Br Pinem. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Equity* 18(1):1. doi:



10.34209/equ.v18i1.456.

Rai Prastuti, Ni, dan I. Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *None* 5(3):254202.

Sabrina, Nina, dan Betri. 2018. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Balance : Jurnal akuntansi dan Bisnis* 3(1):324–33.

Suryana, Febby Nuraudita, dan Sri Rahayu. 2018. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *e-Proceeding of Management* 5(2):2262–69.

Tarihoran, Anita. 2016. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Moderasi." *JWEM STIE Mikroskil* 6(2):149–64.

Widayanti, Luh Putu Putri Adesia, dan I. Putu Yadnya. 2020. "Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(2):737. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17.

www.idx.co.id

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) | Institut Sissislan Informatika Kwik Kian



<https://finance.yahoo.com>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4035862/deretan-bumn-yang-tersebut-kasus-korupsi>

<https://money.kompas.com/read/2020/02/26/211100226/deretan-bumn-tersebut-kasus-pada-era-erick-thohir?page=all>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210302105027-92-612537/erick-thohir-ada-159-kasus-korupsi-di-kementerian-bumn>

<https://news.detik.com/berita/d-4930995/korupsi-rp-477-miliar-eks-dirut-pln-batubara-dibui-2-tahun-penjara>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190628085040-12-407236/kasus-korupsi-pln-polisi-sebut-kerugian-negara-rp188-m>

<https://www.invesnesia.com/daftar-perusahaan-bumn-di-indonesia>



LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SUB SEKTOR
1	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Farmasi
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Konstruksi
3	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Konstruksi
4	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Konstruksi
5	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Konstruksi
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi
9	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi
10	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pertambangan
11	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Telekomunikasi
12	PPRO	PT PP Properti Tbk	Properti

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



LAMPIRAN 2

DATA PERHITUNGAN VARIABEL PENELITIAN

1. Data Perhitungan Nilai Perusahaan

Data Perhitungan Nilai Perusahaan 2018

NO	KODE SAHAM	HARGA SAHAM	SAHAM YANG BEREDAR	TOTAL DEBT	TOTAL ASSET	TOBINS'Q
1	KAEF	2600	555,400,000,000	7,182,832,797,000	11,329,090,864,000	128.0970
2	ADHI	1585	356,084,937,600	23,806,329,077,039	30,091,600,973,297	19.5470
3	PTPP	1805	619,989,735,400	36,233,538,927,553	52,549,150,902,972	21.985
4	WIKA	1655	896,995,137,000	42,014,686,674,000	59,230,001,239,000	25.7731
5	WTON	376	871,546,660,000	5,744,966,289,467	8,881,778,299,672	37.5427
6	BBNI	8800	9,054,807,000,000	671,237,546,000,000	808,572,011,000,000	99.3770
7	BBRI	3660	6,167,291,000,000	1,090,664,084,000,000	1,296,898,292,000,000	18.2458
8	BBTN	2540	5,295,000,000,000	263,784,017,000,000	306,436,194,000,000	44.7502
9	BMRI	7375	11,666,667,000,000	941,953,100,000,000	1,202,252,094,000,000	72.3505
10	ANTM	262.63	2,403,076,473,000	13,746,984,554,000	32,195,350,845,000	20.0298
11	TLKM	3750	4,953,000,000,000	88,893,000,000,000	206,196,000,000,000	90.5092
12	PPRO	117	1,541,891,797,075	10,657,152,475,401	16,475,720,486,284	11.5963

Data Perhitungan Nilai Perusahaan 2019

NO	KODE SAHAM	HARGA SAHAM	SAHAM YANG BEREDAR	TOTAL DEBT	TOTAL ASSET	TOBINS'Q
1	KAEF	1250	555,400,000,000	10,939,950,304,000	18,352,877,132,000	38.4239
2	ADHI	1175	356,084,937,600	29,681,535,534,528	36,515,833,214,549	12.2708
3	PTPP	1585	619,989,735,400	41,118,567,863,618	56,130,526,187,076	18.2396
4	WIKA	1990	896,995,137,000	42,895,114,167,000	62,110,847,154,000	29.4298
5	WTON	450	871,546,660,000	6,829,449,147,200,000	10,337,895,087,207,000	0.6985
6	BBNI	7850	9,054,807,000,000	688,489,442,000,000	845,605,208,000,000	84.8726
7	BBRI	4400	6,167,291,000,000	1,183,155,670,000,000	1,416,758,840,000,000	19.9887
8	BBTN	2120	5,295,000,000,000	269,451,682,000,000	311,776,828,000,000	36.8688
9	BMRI	7675	11,666,667,000,000	1,025,749,580,000,000	1,318,246,335,000,000	68.7029
10	ANTM	302.03	2,403,076,473,000	12,061,488,555,000	30,194,907,730,000	24.4366
11	TLKM	3970	4,953,000,000,000	103,958,000,000,000	221,208,000,000,000	89.3609
12	PPRO	68	1,541,891,797,075	13,485,057,754,312	18,006,178,568,569	6.5718



Data Perhitungan Nilai Perusahaan 2020

NO	KODE	HARGA SAHAM	SAHAM YANG BEREDAR	TOTAL DEBT	TOTAL ASSET	TOBINS'Q
1	KAEF	4250	555,400,000,000	10,457,144,628,000,000	17,562,816,674,000,000	0.7298
2	ADHI	1535	356,084,937,600	32,519,078,179,194	38,093,888,626,552	15.2021
3	PTPP	1865	619,989,735,400	39,465,460,560,026	53,472,450,650,976	22.3619
4	WIKA	1985	896,995,137,000	51,451,760,142,000	68,109,185,213,000	26.8977
5	WTON	386	871,546,660,000	5,118,444,300,470	8,509,017,299,594	40.1380
6	BBNI	6175	9,054,807,000,000	746,235,663,000,000	891,337,425,000,000	63.5670
7	BBRI	4170	6,167,291,000,000	1,278,346,276,000,000	1,511,804,628,000,000	17.8567
8	BBTN	1725	5,295,000,000,000	321,376,142,000,000	361,208,406,000,000	26.1767
9	BMRI	6325	11,666,667,000,000	1,151,267,847,000,000	1,429,334,484,000,000	52.4320
10	ANTEM	321.09	2,403,076,473,000	12,690,063,970,000	31,729,512,995,000	24.7181
11	TLKM	3310	4,953,000,000,000	126,054,000,000,000	246,943,000,000,000	66.8999
12	PPRO	94	1,541,891,797,075	14,044,750,475,360	18,588,970,471,992	8.5525

2. Data Perhitungan Profitabilitas

Data Perhitungan Profitabilitas 2018

NO	KODE	PROFITABILITAS		ROA
		LABA BERSIH SEBELUMPAJAK	TOTAL ASSET	
1	KAEF	535,085,322,000	11,329,090,864,000	0.047
2	ADHI	513,257,957,916	30,091,600,973,297	0.017
3	PTPP	1,958,993,059,360	52,549,150,902,972	0.037
4	WIKA	2,073,299,864,000	59,230,001,239,000	0.035
5	WTON	486,640,174,453	8,881,778,299,672	0.055
6	BBNI	15,091,763,000,000	808,572,011,000,000	0.019
7	BBRI	32,418,486,000,000	1,296,898,292,000,000	0.025
8	BBTN	2,807,923,000,000	306,436,194,000,000	0.009
9	BMRI	25,851,937,000,000	1,202,252,094,000,000	0.022
10	ANTEM	1,636,002,591,000	32,195,350,845,000	0.051
11	TLKM	26,979,000,000,000	206,196,000,000,000	0.131
12	PPRO	496,783,496,821	16,475,720,486,284	0.03



Data Perhitungan Profitabilitas 2019

NO	KODE	PROFITABILITAS		ROA
		LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	TOTAL ASSET	
1	KAEF	15,890,439,000	18,352,877,132,000	0.001
2	ADHI	665,607,564,805	36,515,833,214,549	0.018
3	PTPP	1,048,153,079,883	56,130,526,187,076	0.019
4	WIKA	2,621,015,140,000	62,110,847,154,000	0.042
5	WTON	510,711,733,403,000	10,337,895,087,207,000	0.049
6	BBNI	15,508,583,000,000	845,605,208,000,000	0.018
7	BBRI	34,413,825,000,000	1,416,758,840,000,000	0.024
8	BBTN	209,263,000,000	311,776,828,000,000	0.001
9	BMRI	28,455,592,000,000	1,318,246,335,000,000	0.022
10	ANTM	193,852,031,000	30,194,907,730,000	0.006
11	TLKM	27,592,000,000,000	221,208,000,000,000	0.125
12	PPRO	247,278,863,075	18,006,178,568,569	0.014

Data Perhitungan Profitabilitas 2020

NO	KODE	PROFITABILITAS		ROA
		LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	TOTAL ASSET	
1	KAEF	20,425,756,000	17,562,816,674,000	0.001
2	ADHI	23,702,652,447	38,093,888,626,552	0.001
3	PTPP	266,269,870,851	53,472,450,650,976	0.005
4	WIKA	322,342,513,000	68,109,185,213,000	0.005
5	WTON	123,147,079,420	8,509,017,299,594	0.014
6	BBNI	3,321,442,000,000	891,337,425,000,000	0.004
7	BBRI	18,660,393,000,000	1,511,804,628,000,000	0.012
8	BBTN	1,602,358,000,000	361,208,406,000,000	0.004
9	BMRI	17,645,624,000,000	1,429,334,484,000,000	0.012
10	ANTM	1,149,353,693,000	31,729,512,995,000	0.036
11	TLKM	29,563,000,000,000	246,943,000,000,000	0.12
12	PPRO	106,377,057,578	18,588,970,471,992	0.006

1. Ditaring mungtip seugyan atau seturuh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyedutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Data Perhitungan Leverage

Perhitungan Leverage 2018

NO	KODE	LEVERAGE		DAR
		TOTAL DEBT	TOTAL ASSET	
1	KAEF	7,182,832,797,000	11,329,090,864,000	0.634
2	ADHI	23,806,329,077,039	30,091,600,973,297	0.791
3	PTPP	36,233,538,927,553	52,549,150,902,972	0.69
4	WIKA	42,014,686,674,000	59,230,001,239,000	0.709
5	WTON	5,744,966,289,467	8,881,778,299,672	0.647
6	BBNI	671,237,546,000,000	808,572,011,000,000	0.83
7	BBRI	1,090,664,084,000,000	1,296,898,292,000,000	0.841
8	BBTN	263,784,017,000,000	306,436,194,000,000	0.861
9	BMRI	941,953,100,000,000	1,202,252,094,000,000	0.783
10	ANTM	13,746,984,554,000	32,195,350,845,000	0.427
11	TLKM	88,893,000,000,000	206,196,000,000,000	0.431
12	PPRO	10,657,152,475,401	16,475,720,486,284	0.647

Data Perhitungan Leverage 2019

NO	KODE	LEVERAGE		DAR
		TOTAL DEBT	TOTAL ASSET	
1	KAEF	10,939,950,304,000	18,352,877,132,000	0.596
2	ADHI	29,681,535,534,528	36,515,833,214,549	0.813
3	PTPP	41,118,567,863,618	56,130,526,187,076	0.733
4	WIKA	42,895,114,167,000	62,110,847,154,000	0.691
5	WTON	6,829,449,147,200,000	10,337,895,087,207,000	0.661
6	BBNI	688,489,442,000,000	845,605,208,000,000	0.814
7	BBRI	1,183,155,670,000,000	1,416,758,840,000,000	0.835
8	BBTN	269,451,682,000,000	311,776,828,000,000	0.864
9	BMRI	1,025,749,580,000,000	1,318,246,335,000,000	0.778
10	ANTM	12,061,488,555,000	30,194,907,730,000	0.399
11	TLKM	103,958,000,000,000	221,208,000,000,000	0.470
12	PPRO	13,485,057,754,312	18,006,178,568,569	0.749



Data Perhitungan Leverage 2020

NO	KODE	LEVERAGE		DAR
		TOTAL DEBT	TOTAL ASSET	
1	KAEF	10,457,144,628,000,000	17,562,816,674,000,000	0.595
2	ADHI	32,519,078,179,194	38,093,888,626,552	0.854
3	PTPP	39,465,460,560,026	53,472,450,650,976	0.738
4	WIKA	51,451,760,142,000	68,109,185,213,000	0.755
5	WTON	5,118,444,300,470	8,509,017,299,594	0.602
6	BBNI	746,235,663,000,000	891,337,425,000,000	0.837
7	BBRI	1,278,346,276,000,000	1,511,804,628,000,000	0.846
8	BBTN	321,376,142,000,000	361,208,406,000,000	0.890
9	BMRI	1,151,267,847,000,000	1,429,334,484,000,000	0.805
10	ANTM	12,690,063,970,000	31,729,512,995,000	0.400
11	TLKM	126,054,000,000,000	246,943,000,000,000	0.510
12	PPRO	14,044,750,475,360	18,588,970,471,992	0.756

4. Data Perhitungan Ukuran Perusahaan

Data Perhitungan Ukuran Perusahaan 2018

NO	KODE	UKURAN PERUSAHAAN	SIZE
		TOTAL ASSET	LN
1	KAEF	11,329,090,864,000	30.06
2	ADHI	30,091,600,973,297	31.04
3	PTPP	52,549,150,902,972	31.59
4	WIKA	59,230,001,239,000	31.71
5	WTON	8,881,778,299,672	29.82
6	BBNI	808,572,011,000,000	34.33
7	BBRI	1,296,898,292,000,000	34.8
8	BBTN	306,436,194,000,000	33.36
9	BMRI	1,202,252,094,000,000	34.72
10	ANTM	32,195,350,845,000	31.1
11	PTBA	24,172,933,000,000	30.82
12	SMGR	50,783,836,000,000	31.56
13	JSMR	82,418,603,000,000	32.04

1. Ditaring mngutip segragian atau seturut karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyedutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



14	TLKM	206,196,000,000,000	32.96
15	PPRO	16,475,720,486,284	30.43

Data Perhitungan Ukuran Perusahaan 2019

NO	KODE	UKURAN PERUSAHAAN	SIZE
		TOTAL ASSET	LN
1	KAEF	18,352,877,132,000	30.54
2	ADHI	36,515,833,214,549	31.23
3	PTPP	56,130,526,187,076	31.66
4	WIKA	62,110,847,154,000	31.76
5	WTON	10,337,895,087,207,000	36.87
6	BBNI	845,605,208,000,000	34.37
7	BBRI	1,416,758,840,000,000	34.89
8	BBTN	311,776,828,000,000	33.37
9	BMRI	1,318,246,335,000,000	34.82
10	ANTM	30,194,907,730,000	31.04
11	PTBA	26,098,052,000,000	30.89
12	SMGR	79,807,067,000,000	32.01
13	JSMR	99,679,570,000,000	32.23
14	TLKM	221,208,000,000,000	33.03
15	PPRO	18,006,178,568,569	30.52

Data Perhitungan Ukuran Perusahaan 2020

NO	KODE	UKURAN PERUSAHAAN	SIZE
		TOTAL ASSET	LN
1	KAEF	17,562,816,674,000,000	37.40
2	ADHI	38,093,888,626,552	31.27
3	PTPP	53,472,450,650,976	31.61
4	WIKA	68,109,185,213,000	31.85
5	WTON	8,509,017,299,594	29.77
6	BBNI	891,337,425,000,000	34.42
7	BBRI	1,511,804,628,000,000	34.95
8	BBTN	361,208,406,000,000	33.52

1. Ditirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



9	BMRI	1,429,334,484,000,000	34.90
10	ANTM	31,729,512,995,000	31.09
11	PTBA	24,056,755,000,000	30.81
12	SMGR	78,006,244,000,000	31.99
13	JSMR	104,086,646,000,000	32.28
14	TLKM	246,943,000,000,000	33.14
15	PPRO	18,588,970,471,992	30.55

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 3 HASIL OUTPUT SPSS

1. UJI POOLING

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error	Coefficients			
(Constant)	-294.380	294.681			-.999	.328
ROA	1229.392	1451.309	.593		.847	.405
DAR	-34.664	143.061	-.144		-.242	.811
SIZE	10.274	7.705	.597		1.333	.195
D1	209.984	349.303	2.891		.601	.553
D2	249.013	342.737	3.428		.727	.475
ROA_D1	843.904	1997.926	.210		.422	.677
DAR_D1	129.560	179.341	1.320		.722	.477
SIZE_D1	-9.490	9.190	-4.296		-1.033	.312
ROA_D2	-412.010	1687.734	-.125		-.244	.809
DAR_D2	5.733	167.895	.057		.034	.973
SIZE_D2	-7.573	9.582	-3.425		-.790	.437

a. Dependent Variable: TOBINSQ

2. UJI DESKRIPTIF

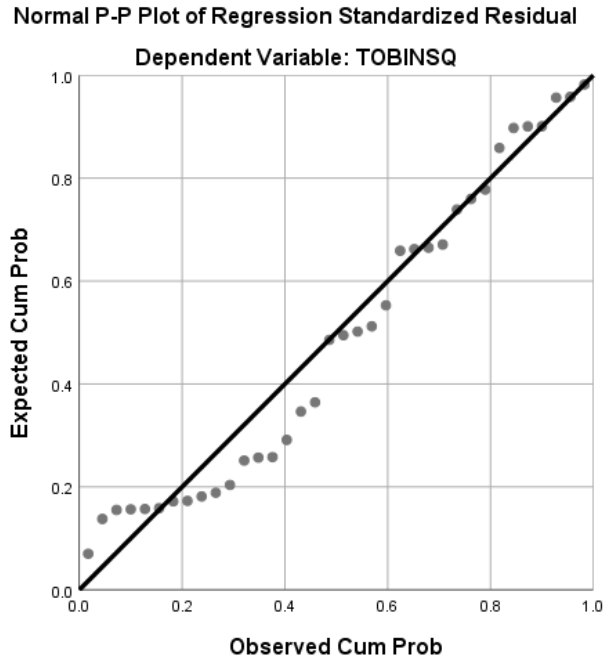
	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINSQ	36	.6986	134.6770	40.497068	34.7262009
ROA	36	.0000	.0608	.020479	.0167577
DAR	36	.3578	.8897	.704068	.1445955
SIZE	36	29.7721	37.4046	32.525690	2.0167501
Valid N (listwise)	36				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. UJI ASUMSI KLASIK

a. UJI NORMALITAS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.94302169
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.099
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.80081
Cases > Test Value	18
Cases = Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	20
Z	.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.866

a. Median

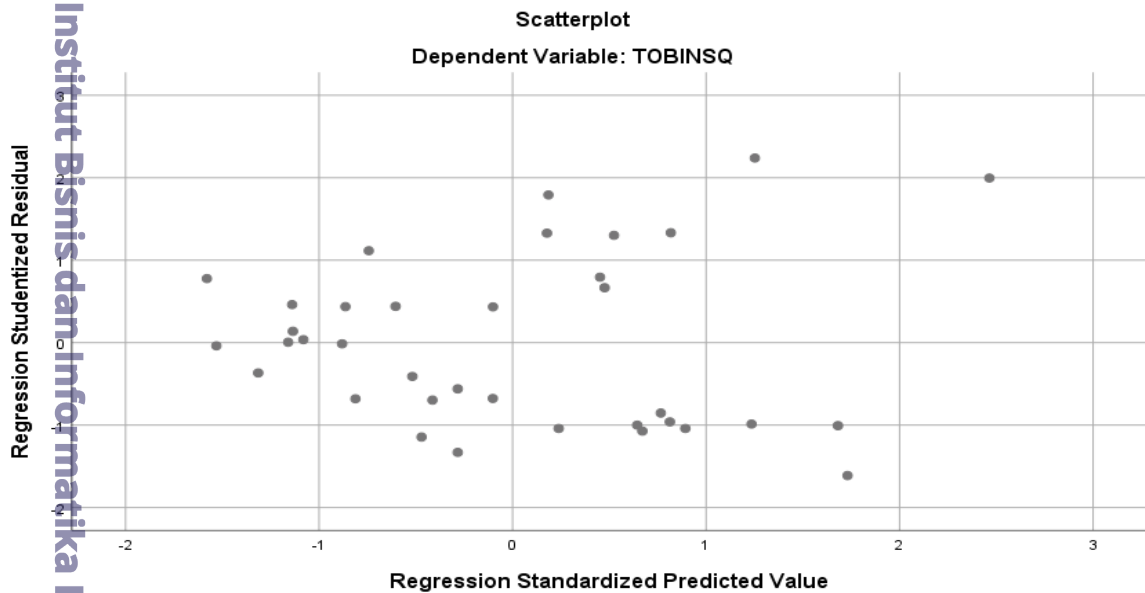
c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	ROA	.709
	DAR	.700
	SIZE	.807

a. Dependent Variable: TOBINSQ

d. Uji Heteroskedastisitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. PENGUJIAN HIPOTESIS

a. ANALISIS REGRESI LINIAR BERGANDA

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-72.239	98.721		-.732	.470
ROA	996.806	387.524	.481	2.572	.015
DAR	-4.375	45.209	-.018	-.097	.924
SIZE	2.933	3.019	.170	.972	.339

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. UJI KOEFISIEN KORELASI

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.132	32.3609867

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR

b. Dependent Variable: TOBINSQ

c. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.132	32.3609867

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR

b. Dependent Variable: TOBINSQ

d. UJI SIGNIFIKAN SIMULTAN (UJIF)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8695.345	3	2898.448	2.768	.058 ^b
	Residual	33511.471	32	1047.233		
	Total	42206.816	35			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR

e. UJI PARSIAL (UJI t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-72.239	98.721		-.732	.470
ROA	996.806	387.524	.481	2.572	.015
DAR	-4.375	45.209	-.018	-.097	.924
SIZE	2.933	3.019	.170	.972	.339

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.